

## **ANALISIS KESESUAIAN BUKU TEKS MATEMATIKA PEMINATAN KELAS X DENGAN RUMUSAN KURIKULUM 2013 SMA NEGERI DI KABUPATEN KUTAI KERTANEGARA**

*Winda Kurniawati*

*Rusdiana* \*)

*Abdul Basir*

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Mulawarman

Email: \*)*rusdiana@fkip.unmul.ac.id*

### **ABSTRAK**

Analisis buku teks penting dilakukan untuk mengetahui tingkat kesesuaian buku teks dengan kurikulum yang berlaku dalam sistem pembelajaran. Buku teks memiliki peran yang sangat penting bagi guru dan siswa sebagai bahan ajar dan sumber belajar yang paling banyak digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian buku teks matematika peminatan kelas X yang digunakan SMA Negeri di Kabupaten Kutai Kartanegara dengan rumusan kurikulum 2013 meliputi aspek SKL, KI, KD, Kecukupan Materi, Kedalaman Materi, Pendekatan Saintifik, dan Penilaian Autentik. Teknik pengumpulan data dengan survei dan studi dokumentasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian buku A dikategorikan cukup dengan persentase 73,9%. Kesesuaian buku B dikategorikan cukup dengan persentase 71,9%. Kesesuaian buku C dikategorikan baik dengan persentase 86,5%.

**Kata kunci:** Kesesuaian Buku, Buku Teks, Matematika Peminatan, Kurikulum 2013.

### **ABSTRACT**

Textbooks analysis is important to know the level of suitability of the textbook with the curriculum that applies in the learning system. Textbooks have a very important for teachers and students as the most widely used teaching materials and learning resources. This research to determine the level of suitability of the grade elective mathematics class X textbooks used by Senior High Schools in Kutai Kartanegara with the 2013 curriculum cover aspects of SKL, KI, KD, Material Sufficiency, Material Depth, Scientific Approach, and Authentic Assessment. Data collection techniq with survey and documentation studies. The research method used is descriptive qualitative with the type of literature study. The results showed that the suitability of book A was categorized as sufficient with a percentage of 73,9%. Suitability of book B was categorized as sufficient with a percentage of 71,9%. Suitability of book C was categorized as good with a percentage of 86,5%.

**Keywords:** Book Suitability, Textbooks, Elective Mathematics, 2013 Curriculum

## PENDAHULUAN

Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional antara lain adalah dengan evaluasi dan memperbarui kurikulum pendidikan nasional. Evaluasi tersebut harus dilakukan secara berkala sebagai upaya penilaian relevansi kurikulum dengan peserta didik dalam konteks ruang dan waktu yang terus berubah secara dinamis. Perubahan kurikulum KTSP 2006 menjadi Kurikulum 2013 merupakan salah satu pembaruan setelah dilaksanakannya evaluasi kurikulum sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kurikulum 2013 menitikberatkan pada tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan yang lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, mencoba, bernalar, dan mengomunikasikan apa yang diperoleh dari materi pelajaran yang telah disampaikan. (Idi, 2014)

Idi (2014) juga menjelaskan bahwa permasalahan dan kelemahan pada kurikulum KTSP 2006, memuat beberapa perubahan yang ada dalam Kurikulum 2013, diantaranya perubahan SKL, standar isi, standar proses, dan standar evaluasi. Dimana di dalam buku teks pelajaran, keempat perubahan tersebut diuraikan menjadi 7 aspek, yaitu SKL, KI, KD, kecukupan materi, kedalaman materi, pendekatan saintifik, dan penilaian autentik.

Buku teks merupakan sebuah buku pelajaran yang dijadikan acuan di setiap sekolah, dimana setiap buku tersebut disusun berdasarkan kriteria standar nasional pendidikan. Buku teks berisi rangkaian materi pembelajaran yang diharuskan untuk diikuti oleh peserta didik dalam rangkaian kegiatan

pembelajaran dan latihan-latihan, seperti dalam membaca teks, menganalisis teks, mendiskusikan teks, merefleksikan, dan lain-lain. (Irawan, 2020)

Banyak buku teks yang diterbitkan bukan hanya dari pemerintah tetapi juga dari berbagai penerbit swasta. Berdasarkan lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2014 tentang Buku Teks dan Buku Panduan Guru Kurikulum 2013 Kelompok Peminatan Pendidikan Menengah, hanya ada 3 buku matematika peminatan dari penerbit swasta yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam pembelajaran, yaitu CV. Mediatama, PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, dan CV. Yrama Widya. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014)

Dalam masa pandemi Covid-19 seperti saat ini, kegiatan pembelajaran tidak dapat terlaksana secara tatap muka. Proses pembelajaran secara daring dalam penerapannya tidak semaksimal proses pembelajaran secara tatap muka. Dari hasil wawancara ke beberapa siswa kelas X, banyak siswa yang tidak mengetahui buku paket matematika peminatan yang digunakan selama proses pembelajaran.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan, terdapat 33 SMA Negeri yang berada di Kabupaten Kutai Kartanegara yang telah menerapkan Kurikulum 2013. Survei dilakukan dengan cara menyebarkan angket yang berisi pertanyaan mengenai buku yang digunakan di sekolah, selain itu peneliti juga melakukan observasi ke beberapa sekolah. Terdapat 14 sekolah yang telah menggunakan buku teks matematika peminatan kelas X yang terlampir dalam

Permendikbud No. 65 Th. 2014 dan 18 sekolah menggunakan buku teks dari penerbit swasta lainnya. Buku teks yang dipakai sebagai sumber pembelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA), khususnya buku dari penerbit swasta yang tidak terdaftar dalam lampiran Permendikbud Nomor 65 Tahun 2014 penting untuk dilakukan analisis guna mengetahui tingkat kesesuaian buku teks dengan kurikulum 2013 dalam aspek kompetensi inti, dasar, kecukupan materi, kedalaman materi, pendekatan saintifik dan penilaian autentik. Hal ini penting untuk dilakukan sebagai bahan acuan bagi pengguna buku terutama guru dan pihak sekolah agar cermat dalam memilih buku.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini menganalisis kesesuaian buku teks Matematika Peminatan Kelas X terbitan Erlangga dengan penulis Sukino (2013), terbitan Erlangga dengan penulis Noormandiri (2016), dan terbitan Srikandi Empat dengan Penulis Suah Sembiring dkk. (2016).

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Kutai Kartanegara pada bulan Juni tahun 2021 hingga selesai. Subjek dalam penelitian ini adalah tiga buku teks matematika peminatan yang dianalisis, sedangkan objek penelitian yang digunakan adalah kesesuaian buku teks matematika peminatan.

Prosedur penelitian yang dilakukan adalah dengan melakukan survei untuk memperoleh informasi mengenai buku teks Matematika Peminatan kelas X yang digunakan SMA Negeri di Kabupaten

Kutai Kartanegara. Kemudian menentukan subjek berupa tiga buku teks matematika peminatan kelas X yang akan dianalisis, menentukan materi yang akan dianalisis yaitu materi vektor, membuat lembar instrument penilaian, memberi kode buku yang akan dianalisis, melakukan analisis tiga buku teks matematika peminatan berdasarkan rumusan kurikulum 2013. Setelah dianalisis, peneliti dibantu oleh verifikator I dan verifikator II dalam rangka melakukan penilaian terhadap isi dalam buku teks tersebut. Kemudian menghitung persentase tiap aspek dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah survei dan studi dokumentasi. Survei dilakukan dengan cara membuat angket yang berisi pertanyaan mengenai buku yang digunakan di setiap Sekolah Menengah Atas Negeri. Survei ini dilaksanakan untuk mengetahui buku teks matematika mana saja yang digunakan oleh sekolah tersebut sebagai sumber pembelajaran untuk matematika peminatan kelas X. Tahap berikutnya adalah studi dokumentasi, yaitu telaah sistematis atas dokumen-dokumen sebagai sumber, dimana dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah isi buku pada buku teks matematika peminatan kelas X materi vektor berdasarkan aspek-aspek di dalam rumusan Kurikulum 2013.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi analisis buku siswa berdasarkan aspek-aspek dalam rumusan Kurikulum 2013. Instrumen tersebut dibuat dengan format analisis buku siswa dalam pedoman

kegiatan pendampingan implementasi kurikulum yang disusun oleh Kemendikbud.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dengan mengacu pada pedoman kegiatan pendampingan implementasi Kurikulum 2013. Untuk menentukan toleransi perbedaan hasil pengamatan, digunakan pengesanan reliabilitas pengamatan. Rumus yang paling banyak digunakan, dikemukakan oleh Fernandes yang telah dimodifikasi oleh Arikunto (2013).

$$KK = \frac{2S}{N_1 + N_2}$$

Keterangan:

KK : Koefisien Kesepakatan

S : Sepakat, jumlah kode yang sama untuk objek yang sama

$N_1$  : Jumlah kode yang dibuat oleh verifikator I

$N_2$  : Jumlah kode yang dibuat oleh verifikator II

Setelah diketahui koefisien kesepakatan, selanjutnya ditafsirkan menggunakan kategori yang diadaptasi dari Wilkinson (1999) yang tertera dalam Tabel 1.

**Tabel 1.** Kategori Hasil Kesepakatan Verifikator

Kategori	Nilai
Sangat baik	> 0,75
Baik	0,40 – 0,75
Sangat buruk	< 0,40

Kategori hasil kesepakatan verifikator seperti pada Tabel 1 terbagi menjadi 3, yaitu:

1. Sesuai, nilai 3 jika seluruh sub indikator terpenuhi.

2. Sesuai sebagian, nilai 2 jika hanya sebagian/beberapa subindikator terpenuhi
3. Tidak sesuai, nilai 1 jika subindikator tidak terpenuhi sama sekali.

Data yang telah diperoleh kemudian ditabulasikan dan dihitung persentase kesesuaian untuk setiap aspek yang dianalisis.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor nilai yang diperoleh}}{\text{Skor nilai maksimal}} \times 100\%$$

Setelah diketahui persentase kesesuaian, selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan kategori pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Kategori hasil persentase

Peringkat	Nilai
Sangat Baik (SB)	$90 \leq SB \leq 100$
Baik (B)	$80 \leq B < 90$
Cukup (C)	$70 \leq C < 80$
Kurang (K)	$K < 70$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh rekapitulasi tingkat kesepakatan antar verifikator I dan verifikator II dari hasil perhitungan menggunakan rumus Indeks Kesesuaian Kasar (*Crude Index Agreement*) yang disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Koefisien Kesepakatan Buku yang Dianalisis

No.	Kode Buku	Tingkat Kesepakatan	
		Indeks Kesesuaian Kasar	Kategori
1.	A	0,97	Sangat baik
2.	B	0,97	Sangat baik
3.	C	0,99	Sangat baik
<b>Rata-rata</b>		0,98	Sangat baik

Berdasarkan hasil kesepakatan pada Tabel 3, diperoleh koefisien kesepakatan rata-rata buku teks 0,98 yang menunjukkan bahwa reliabilitas antara kedua verifikator sangat baik.

Analisis yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kesesuaian buku teks matematika peminatan kelas X dengan Rumusan Kurikulum 2013 mencakup 7 aspek, yaitu aspek Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Kecukupan Materi, Kedalaman Materi, Pendekatan Saintifik, dan Penilaian Autentik.

**Tabel 4.** Hasil Persentase Kesesuaian Buku dalam aspek SKL

Indikator	Buku		
	A	B	C
Sikap	80%	73,3%	100%
Pengetahuan	87,5%	87,5%	87,5%
Keterampilan	100%	100%	100%
<b>Rata-rata SKL</b>	<b>89,2%</b>	<b>86,9%</b>	<b>95,8%</b>

Terdapat tiga 3 dimensi yang diukur dalam menganalisis SKL seperti yang termuat pada Tabel 4, yaitu dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. SKL pada buku A dalam dimensi sikap memperoleh persentase 80% dengan kategori baik karena telah memuat sikap yang dapat membentuk peserta didik agar memiliki sikap percaya diri, berilmu, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab, tetapi dalam buku teks tersebut belum memuat sikap yang dapat membentuk peserta didik agar memiliki sikap beriman, terlihat pada pengantar buku dan tujuan pembelajaran dalam tugas kelompok.

SKL pada buku B dalam dimensi sikap memperoleh persentase 73,3% dengan kategori cukup karena hanya memuat sikap yang dapat membentuk peserta didik agar memiliki sikap berakhlak mulia, percaya diri, berilmu, dan bertanggung jawab, terlihat pada pengantar materi. SKL pada buku C dalam dimensi sikap memperoleh persentase 100% dengan kategori sangat baik karena telah memuat sikap yang dapat membentuk peserta didik agar memiliki sikap beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab, terlihat pada pengantar buku teks dan perintah dalam kegiatan kelompok yang menuntut peserta didik agar dapat mengembangkan karakter sesuai tuntutan kurikulum 2013.

SKL dimensi pengetahuan pada buku A, buku B, dan buku C memperoleh persentase yang sama yaitu 87,5% dengan kategori baik. Pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural telah sesuai dan termuat dalam buku teks.

SKL dimensi keterampilan pada buku A, buku B, dan buku C memperoleh persentase yang sama yaitu 100% dengan kategori sangat baik. Tugas-tugas yang terdapat dalam buku teks menuntut peserta didik untuk dapat berpikir efektif dan kreatif.

Berdasarkan persentase kesesuaian buku dalam aspek KI pada Tabel 5, buku A dan buku B memperoleh persentase sebesar 33,3% dengan kategori kurang. Dalam keberadaan materi yang disajikan tidak dihubungkan dengan hal yang dapat membuat peserta didik mensyukuri anugerah Tuhan atas keberadaan ilmu matematika terutama vektor yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-

hari. KI sikap spiritual pada buku C memperoleh persentase 100% dengan kategori sangat baik. Dalam buku teks tersebut telah mencerminkan sikap untuk menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, terlihat pada pengantar buku.

**Tabel 5.** Hasil Persentase Kesesuaian Buku dalam aspek KI

Indikator	Buku		
	A	B	C
KI 1	33,3%	33,3%	100%
KI 2	100%	66,7%	100%
KI 3	100%	100%	100%
KI 4	100%	100%	100%
<b>Rata-rata KI</b>	<b>83,3%</b>	<b>75%</b>	<b>100%</b>

KI sikap sosial pada buku A dan buku C memperoleh persentase 100% dengan kategori sangat baik karena telah mengembangkan karakter sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. KI sikap sosial pada buku B memperoleh persentase 66,7% dengan kategori kurang karena sikap sosial untuk kejujuran tidak termuat dalam buku teks.

KI pengetahuan pada ketiga buku memperoleh persentase 100% dengan kategori sangat baik. Dalam ketiga buku teks telah mengarahkan peserta didik untuk dapat memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan.

KI keterampilan pada ketiga buku memperoleh persentase 100% dengan kategori sangat baik. Dalam ketiga buku teks telah mengarahkan peserta didik untuk mengolah, menalar, dan menyaji

apa yang telah dipelajarinya untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

**Tabel 6.** Hasil Persentase Kesesuaian Buku dalam aspek KD

Indikator	Buku		
	A	B	C
KD 1	33,3%	33,3%	100%
KD 2	94,4%	58,3%	100%
KD 3	91,7%	81,7%	78,3%
KD 4	100%	100%	100%
<b>Rata-rata KD</b>	<b>79,9%</b>	<b>68,3%</b>	<b>95%</b>

KD sikap spiritual seperti disajikan pada Tabel 6, pada buku A dan buku B memperoleh persentase 33,3% dengan kategori kurang karena sikap spiritual tidak termuat dalam buku teks. Pada buku C memperoleh persentase 100% dengan kategori sangat baik karena telah mencerminkan sikap untuk menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KD sikap sosial pada buku A memperoleh persentase 94,4% dengan kategori sangat baik karena telah mengembangkan karakter sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Pada buku B memperoleh persentase 58,3% dengan kategori kurang karena terdapat beberapa karakter yang tidak termuat dalam buku teks, seperti menunjukkan sikap motivasi internal, kritis, dan jujur. Pada buku C memperoleh persentase 100% dengan kategori sangat baik karena telah mengembangkan karakter sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.

KD pengetahuan pada buku A memperoleh persentase 91,7% dengan kategori sangat baik, dari 40 sub materi

terdapat 5 sub materi yang tidak terdapat dalam buku teks. Pada buku B memperoleh persentase 81,7% dengan kategori baik, dari 40 sub materi terdapat 11 sub materi yang tidak terdapat dalam buku teks. Pada buku C memperoleh persentase 78,3% dengan kategori cukup, dari 40 sub materi terdapat 13 sub materi yang tidak terdapat dalam buku teks.

KD keterampilan pada ketiga buku memperoleh persentase 100% dengan kategori sangat baik. Permasalahan maupun soal-soal yang disajikan telah sesuai dengan KD dan menuntut keterampilan peserta didik untuk memecahkan masalah.

**Tabel 7.** Hasil Persentase Kesesuaian Buku dalam aspek Kecukupan Materi

Indikator	Buku		
	A	B	C
Cakupan materi	66,7%	66,7%	66,7%
Alokasi waktu	33,3%	33,3%	33,3%
<b>Rata-rata Kecukupan Materi</b>	<b>50%</b>	<b>50%</b>	<b>50%</b>

Dalam aspek kecukupan materi, terdapat dua indikator yang dianalisis, yaitu cakupan konsep/materi dan alokasi waktu. Berdasarkan data pada Tabel 7, cakupan materi pada ketiga buku memperoleh persentase yang sama yaitu 66,7% dengan kategori kurang karena terdapat beberapa sub materi yang tidak disajikan. Alokasi waktu pada ketiga buku memperoleh persentase yang sama yaitu 33,3% dengan kategori kurang karena tidak terdapat

perkiraan waktu yang diperlukan untuk mencapai KI dan KD.

**Tabel 8.** Hasil Persentase Kesesuaian Buku dalam aspek Kedalaman Materi

Indikator	Buku		
	A	B	C
Pola pikir keilmuan	77,8%	100%	77,8%
Karakteristik siswa	88,9%	70,4%	88,9%
<b>Rata-rata Kedalaman Materi</b>	<b>83,4%</b>	<b>85,2%</b>	<b>83,4%</b>

Dalam aspek kedalaman materi pada Tabel 8, terdapat dua indikator yang dianalisis, yaitu pola pikir keilmuan dan karakteristik siswa. Pola pikir keilmuan pada buku A dan buku C memperoleh persentase yang sama yaitu 77,8% dengan kategori cukup karena dimensi kognitif hanya sampai C4. Pada buku B memperoleh persentase 100% dengan kategori sangat baik karena dimensi kognitif pada buku B telah memenuhi 6 dimensi kognitif pada taksonomi Bloom.

Karakteristik siswa pada buku A dan buku C memperoleh persentase yang sama yaitu 88,9% dengan kategori baik karena buku teks telah memunculkan karakter sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Pada buku B memperoleh persentase 70,4% dengan kategori cukup karena buku teks hanya memunculkan karakter yang dapat membentuk peserta didik untuk memiliki sikap toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu,

menghargai prestasi, komunikatif, dan tanggung jawab.

**Tabel 9.** Hasil Persentase Kesesuaian Buku dalam aspek Pendekatan Saintifik

Indikator	Buku		
	A	B	C
Pendekatan saintifik	73,3%	73,3%	100%

Data pada Tabel 9 menunjukkan bahwa buku A memperoleh persentase yang sama yaitu 73,3% dengan kategori cukup. Pada buku A dan buku B hanya terdapat kegiatan mengamati, mencoba dan menalar, sedangkan kegiatan menanya dan mengkomunikasikan tidak terdapat dalam buku teks. Pada buku C memperoleh persentase 100% dengan kategori sangat baik. Pendekatan saintifik pada buku C telah terlihat pada kegiatan siswa. Untuk mendapatkan rumus atau kesimpulan, peserta didik harus dapat melengkapi beberapa bagian yang rumpang dari pengetahuan yang telah mereka peroleh, sehingga terjadi proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, dan menalar. Kemudian peserta didik diberi kesempatan untuk menjelaskannya di depan kelas.

Kesesuaian buku dalam aspek penilaian autenti pada Tabel 10 mencakup penilaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Instrumen yang digunakan dalam penilaian sikap dapat berupa lembar observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal. Instrumen yang digunakan dalam penilaian pengetahuan berupa soal-soal pilihan ganda, isian, maupun essay.

Sedangkan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio menjadi instrumen yang digunakan dalam penilaian keterampilan.

**Tabel 10.** Hasil Persentase Kesesuaian Buku dalam aspek Penilaian Autentik

Indikator	Buku		
	A	B	C
Sikap	33,3%	33,3%	66,7%
Pengetahuan	77,8%	88,9%	77,8%
Keterampilan	33,3%	66,7%	66,7%
<b>Rata-rata Penilaian Autentik</b>	<b>89,2%</b>	<b>86,9%</b>	<b>95,8%</b>

Penilaian aspek sikap pada buku A dan B memperoleh persentase yang sama yaitu 33,3% dengan kategori kurang karena rubrik untuk penilaian sikap tidak tersedia di dalam buku teks. Pada buku C memperoleh persentase 66,% dengan kategori kurang karena rubrik penilaian sikap hanya tersedia berupa lembar penilaian diri.

Penilaian aspek pengetahuan pada buku A dan C memperoleh persentase yang sama yaitu 77,8% dengan kategori cukup karena penilaian ranah kognitif hanya C1 sampai C4. Pada buku B memperoleh persentase 88,9% dengan kategori baik karena ranah kognitif hanya sampai C5.

Penilaian aspek keterampilan pada buku A memperoleh persentase 33,3% dengan kategori kurang karena rubrik penilaian keterampilan tidak tersedia di dalam buku teks. Pada buku B dan C memperoleh persentase yang sama yaitu 66,7% dengan kategori kurang. Pada buku



B terdapat penilaian keterampilan berupa tugas proyek. Pada buku C penilaian keterampilan berupa tugas proyek dan portofolio.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anggoro dkk. (2022) dan Widyaharti dkk. (2015) bahwa buku teks pelajaran matematika kelas X SMA dan MA kurikulum 2013 sudah sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar serta sudah menggunakan pendekatan saintifik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesesuaian buku A dengan rumusan kurikulum 2013 dikategorikan cukup dengan persentase sebesar 73,9%, dimana kesesuaian dalam aspek SKL, KI, dan Kedalaman Materi dikategorikan baik, kesesuaian dalam aspek KD dan Pendekatan Saintifik dikategorikan cukup, sedangkan kesesuaian dalam aspek Kecukupan Materi dan Penilaian Autentik dikategorikan kurang.
2. Kesesuaian buku B dengan rumusan kurikulum 2013 dikategorikan cukup dengan persentase sebesar 71,9%, dimana kesesuaian dalam aspek SKL dan Kedalaman Materi dikategorikan baik, kesesuaian dalam aspek KI dan Pendekatan Saintifik dikategorikan cukup, sedangkan kesesuaian dalam aspek KD, Kecukupan Materi, dan Penilaian Autentik dikategorikan kurang.
3. Kesesuaian buku C dengan rumusan kurikulum 2013 dikategorikan baik dengan persentase sebesar 86,5%, dimana kesesuaian dalam aspek SKL,

KI, KD, dan Pendekatan Saintifik dikategorikan sangat baik, kesesuaian dalam aspek Kedalaman Materi dikategorikan baik, kesesuaian dalam aspek Penilaian Autentik dikategorikan cukup, sedangkan kesesuaian dalam aspek Kecukupan Materi dikategorikan kurang.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi guru dan pihak sekolah dalam menggunakan buku matematika yang sesuai dengan kurikulum 2013.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, D. S., Sulasteri, S., & Sriyanti, A. (2022). Analisis Buku Matematika SMA Ditinjau dari Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013. *Alauddin Journal of Mathematics Education*, 4(1), 98–107. <https://doi.org/10.24252/ajme.v4i1.28443>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Idi, A. (2014). *Pengembangan Kurikulum: Teori & Praktik*. RajaGrafindo Persada.
- Irawan, D. (2020). *Mengembangkan Buku Teks Pelajaran Membaca Berbasis Pendekatan Proses Untuk SD*. Pena Persada.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2014*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. <https://peraturanpedia.id/peraturan-menteri-pendidikan-dan-kebudayaan-nomor-65-tahun-2014/>

- Noormandiri, B. K. (2016). *Matematika untuk SMA/MA Kelas X*. Erlangga.
- Sembiring, S., Zulkifli, M., Marsito, & Rusdi, I. (2016). *Matematika untuk Siswa SMA/MA Kelas X: Kelompok peminatan matematika dan ilmu-ilmu alam*. Srikandi Empat.
- Sukino. (2013). *Matematika: Untuk SMA/MA Kelas X*. Erlangga.
- Widyaharti, M. S., Trapsilasiwi, D., & Fatahillah, A. (2015). *Analisis Buku Siswa Matematika Kurikulum 2013 Untuk Kelas X Berdasarkan Rumusan Kurikulum 2013*. 6(2), 173–184.  
<https://doi.org/10.19184/kdma.v6i2.1994>